

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran pemerintah untuk tetap menjaga eksistensi pasar tradisional salah satunya adalah dengan cara revitalisasi. Kebijakan revitalisasi pasar tradisional ini adalah salah satu kebijakan pemerintah yang sangat tepat untuk membuat pasar tradisional tetap hidup, berkembang dan disukai oleh masyarakat. Revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan atau menghidupkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital atau hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran atau degradasi. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi, aspek manajemen, dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengendalikan dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan dan citra tempat).<sup>1</sup>

Program revitalisasi pasar rakyat merupakan pelaksanaan dari Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2) dan (3) yang di dalamnya berisi bahwa pemerintah pusat bekerja sama dengan pemerintah daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna meningkatkan daya saing

---

<sup>1</sup>Rohmatun Nikmah dkk, "Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Asebagus Terhadap Pendapatan Pedagang dan kepuasan Konsumen di Pasar Asebagus Situbondo", *Skripsi*, Universitas Jember: 2015, h.2

dalam bentuk pembangunan dan revitalisasi pasar rakyat, implementasi manajemen pengelolaan yang profesional, fasilitasi akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing dan fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar rakyat.<sup>2</sup>

Tujuan dari diadakannya program revitalisasi pasar rakyat mendorong agar pasar rakyat lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar rakyat. Pendapatan merupakan faktor penting bagi setiap manusia, karena sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Pendapatan yang dimaksud adalah hasil dari proses pelaku usaha dalam menjalankan usahanya yang diterima dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan juga didefinisikan sebagai total penerimaan yang diperoleh seseorang atau perusahaan pada periode tertentu.<sup>3</sup>

Ekonomi Islam memandang bahwa pasar, negara, dan individu berada dalam keseimbangan, tidak boleh ada subordinat sehingga salah satunya menjadi dominan dari pihak lain. Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam.<sup>4</sup> Perdagangan merupakan suatu konsep perekonomian yang pembangunan perdagangan

---

<sup>2</sup>Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan, pasal (1),(2),(3).

<sup>3</sup>Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.24

<sup>4</sup>Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.203.

perlu dilakukan guna meningkatkan pendapatan produsen dan sekaligus menjamin kepentingan konsumen, meningkatkan penerimaan devisa memperluas lapangan kerja dan lebih pemeratakan kesempatan berusaha.<sup>5</sup> Dalam perdagangan dilakukannya penawaran produk untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perdagangan dalam Islam adalah salah satu bentuk pencarian karunia dari Allah yang tujuannya untuk mendatangkan kemuliaan dan keutamaan bagi pelakunya, serta keutamaan dan mulianya profesi berniaga.<sup>6</sup> Seperti pada surat Al-Baqarah:198 :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya: “Tidak ada bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari ‘Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-nya kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.” (Q.S. AL-Baqarah 2 : 198).<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Romi Adetio Setiawan, The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia : Risk and Regulation (Bengkulu: Taylor and Francis , 2023)

<sup>6</sup>Amanda Widya Putri, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Temayang Bojonegoro Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Ponorogo, IAIN Ponorogo:2022, h.5

<sup>7</sup>Al-Qur’an, 2:198; 19.45

Ayat tersebut memberikan penjelasan kepada manusia bahwa manusia sedang mencari karunia Allah ketika manusia berdagang, ketika bekerja, mencari upah, dan ketika mencari sebab-sebab rezeki. Karena sesungguhnya Allah tidak memberi rezeki kepada manusia kecuali mencari karunianya terlebih dahulu, lalu Allah memberinya rezeki dengan pekerjaannya. Maka dengan mencari karunia Allah, manusia tidak hanya akan mendapatkan rezeki tetapi juga menjalankan ibadah kepada Allah. Jadi dengan berdagang manusia bukan hanya mencari rezeki dari karunia yang telah Allah berikan, tetapi juga merupakan ibadah kepadanya.

Prinsip dasar perdagangan Islam adalah adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi tukar-menukar, tetapi kegiatan tersebut tetap di sertai dengan harapan di perolehnya keridhaan Allah SWT. Islam telah mengatur kapan seorang muslim dapat melakukan transaksi, bagaimana mekanisme transaksi dan komoditas barang maupun jasa apa saja yang dapat diperjual belikan di pasar. Islam mengatur bagaimana seorang pedagang mengharmonisasikan aktivitas perdagangan dengan kewajiban beribadah.<sup>8</sup> Rasulullah SAW secara jelas telah banyak memberi contoh tentang sistem perdagangan yang bermoral, yaitu perdagangan yang jujur dan adil serta tidak merugikan kedua belah pihak. Seseorang yang berdagang bertujuan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya akan tetapi dalam pandangan

---

<sup>8</sup>Mohammad Hidayat, *The Syariah Economic* (Jakarta : Zikrul Hakim, 2010), h. 308

ekonomi Islam, bukan sekedar mencari keuntungan melainkan keberkahan. Keberkahan usaha adalah kemantapan dari usaha tersebut dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan di ridhai oleh Allah SWT.<sup>9</sup>

Pasar panorama adalah pasar yang terletak di Jl.Salak, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, telah berdiri sejak tahun 1982. Dahulu pasar panorama merupakan pasar harian kemudian berkembang dan di jadikan sebagai terminal panorama. Seiring berjalannya waktu pemerintah Kota Bengkulu mengubah lokasi pasar terminal menjadi pasar modern dan tradisional Kota Bengkulu. Pasar panorama menempati lahan seluas 4 hektar dengan 1658 bagian yang terdiri dari kios dan lapak. Di pasar panorama banyak sekali komoditas yang diperdagangkan mulai dari hasil pertanian, ternak, pakaian dan juga kebutuhan pokok berupa makanan.

Pasar panorama kota Bengkulu telah mengalami revitalisasi pasar pada tahun 2012 dan mulai dapat beroperasi pada tahun 2014. Salah satu faktor dilakukan revitalisasi di pasar panorama kota Bengkulu adalah agar pasar menjadi lebih layak untuk dikunjungi pengunjung, dan agar masyarakat dapat terus berbelanja dan meningkatkan pendapatan pedagang tentunya serta pemerintah ingin memberikan fasilitas kepada pedagang dan

---

<sup>9</sup>Amanda Widya Putri, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Temayang Bojonegoro Dalam Perspekti Ekonomi Islam”, *Skripsi*,Ponorogo, IAIN Ponorogo:2021, h.7

menertibkan pedagang yang ada di pingiran jalan untuk pindah berjualan ke bangunan baru.<sup>10</sup>

Revitalisasi yang sudah dilakukan di pasar panorama Bengkulu yaitu dari segi fisiknya seperti membuat pasar berada pada satu atap, meliputi toko/kios, los, hamparan dan menambah peralatan. Selain itu, bangunan pasar dilengkapi bangunan kantor pengelola, toilet, pos keamanan, musholla, gapura serta sumur. Lahan yang dipergunakan menggunakan lahan yang lama, yang dulunya ada beberapa los, kios. Revitalisasi untuk non fisik dengan melakukan pemberdayaan kepada pedagang untuk menjaga keamanan, kebersihan serta ketertiban yang nantinya dapat memberikan pengetahuan bagi para pedagang untuk melaksanakan sistem perekonomian. Revitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta sistem jual beli masyarakat.

Dari paparan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis mengenai masalah revitalisasi pasar tradisional dalam pandangan ekonomi Islam yang akan dituangkan dalam penelitian sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Pada Pasar Panorama Kota Bengkulu Dalam Pandangan Etika Bisnis Islam”**.

---

<sup>10</sup>Arsip Dinas Prindustrian dan Perdagangan UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu tahun 2022



## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan dengan judul: Analisis Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sembako Pada Pasar Panorama Kota Bengkulu Dalam Pandangan Ekonomi Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi revitalisasi pasar tradisional di pasar panorama Bengkulu ?
2. Bagaimana dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang sembako di pasar panorama Bengkulu ?
3. Bagaimana pandangan etika bisnis islam tentang program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang sembako pasar panorama kota Bengkulu ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat, maka penulis memiliki tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi revitalisasi pasar tradisional di pasar panorama Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang sembako di pasar panorama Bengkulu.

4. Untuk mengetahui Bagaimana pandangan etika bisnis islam tentang program revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang sembako pasar panorama kota Bengkulu.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Untuk Pihak UPTD Pasar

Penelitian ini sebagai tolak ukur dalam mengelola manajemen pasar dan semoga bermanfaat sebagai acuan untuk provinsi Bengkulu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Akademisi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi serta guna memperoleh gelar S.E pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu. Serta dapat menjadi kontribusi terhadap dunia kademi agar dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menerapkan ilmu yang di peroleh dan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mirah dan Ketut , dengan judul “Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan”. Dengan sampel sebanyak 78 pedagang dari total seluruhnya 338 populasi dengan metode accidental sampling. Hasil penelitian



menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Agung Peninjoan tergolong cukup efektif berdasarkan perhitungan kumulatif efektivitas yaitu sebesar 71,79 persen. Program revitalisasi pasar tradisional memberikan dampak positif dan signifikan bagi kondisi fisik, tata kelola pasar, peningkatan pendapatan pedagang di Pasar Agung Peninjoan.<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Oktavia, pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Pada Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jenis penelitian dalam penulisan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.<sup>12</sup>
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nikmah, pada penelitiannya berjudul “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Asembagus Terhadap Pendapatan Perdagangan dan Kepuasan Pembeli di Kecamatan Asembagus

---

<sup>11</sup> A. A Mirah Pradnya Paramita dan A. A Ketut Ayuningsasi, “Efektivitas Dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Pasar Agung Peninjoan, (Studi Kasus di Pasar Agung Peninjoan)”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 2, No. 5, Mei 2013

<sup>12</sup> Lilik Oktavia, “Analisis Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Pada pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi* : UIN Walisongo Semarang 2019

Kabupaten Situbondo”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk dampak terhadap pendapatan pedagang. Hasil pengujian koefisien linier berganda menunjukkan bahwa modal, jam kerja dan tanggungan anak signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Asembagus. Hal ini mengindikasikan bahwa jika modal, jam kerja dan tanggungan anak memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang Pasar Asembagus. Hasil distribusi frekuensi dari kenyamanan, keamanan, keindahan dan kebersihan pada pasar Asembagus setelah direvitalisasi yaitu bernilai sangat tinggi sehingga masyarakat merasa sangat puas dengan adanya revitalisasi pasar tradisional.<sup>13</sup>

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juliarta dengan judul “Analisis Efektifitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang” sampel yang digunakan sebanyak 65 responden dari total 189 populasi dengan metode accidental sampling. Menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa keterangan

---

<sup>13</sup>Rohmatun Nikmah dkk, ”Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Asembagus Terhadap Pendapatan Perdagangan dan Kepuasan Pembeli di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo, (Studi Kasus di Pasar Tradisional Asembagus, Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo)”, *SKRIPSI UNIVERSITAS JEMBER*, 2015.

tentang lokasi penelitian dan mengenai regulasi pemerintah dalam merevitalisasi pasar tradisional. Data kuantitatif antara lain berupa jumlah pedagang pasar yang terdaftar di kantor Pasar Nyanggelan Panjer. Menunjukkan hasil penelitian bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional di Pasar Nyanggelan Desa Pakraman Panjer tergolong berjalan sangat efektif berdasarkan perhitungan kumulatif efektifitas yaitu sebesar 89,89 persen dan memberikan dampak positif bagi pengelola pasar, jumlah pengunjung dan pendapatan pedagang.<sup>14</sup>

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradipta, penelitian dengan judul “Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang di Kota Denpasar”. Penelitian dilakukan di 10 pasar yang telah direvitalisasi dengan jumlah sampel 100 yang merupakan sebagian pedagang dari 10 pasar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel revitalisasi pasar dan sumber daya pedagang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pedagang. Variabel yang

---

<sup>14</sup>I Made Guna Juliarta, “Analisis Efektifitas Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Pasar, Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Pedagang”, *E-Jurnal Universitas Udayana*, VOL.1, NO.5, 2015.

berpengaruh dominan terhadap kinerja pedagang di Kota Denpasar adalah variabel revitalisasi pasar.<sup>15</sup>

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amanda, penelitian yang berjudul “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Temayang Bojonegoro Dalam Keadilan Perspektif Ekonomi”. Jenis penelitian yang digunakan ditinjau dari lokasi sumber datanya termasuk penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang pasar tradisional temayang Bojonegoro bahwa program revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan oleh pemerintah di pasar temayang merupakan langkah yang tepat, tetapi dalam pengelolaan manajemen pasar yang kurang tepat sehingga menyebabkan pelaksanaan revitalisasi yang telah dilakukan dianggap kurang tepat. Kondisi pasar pedagang yang memburuk akibat sistem zonasi sehingga mempengaruhi pendapatan pedagang.<sup>16</sup>
7. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu, penelitian yang berjudul “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini termasuk penelitian yang

---

<sup>15</sup>A. A., Gede Prathiwa Pradipta, “Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional dan Sumber Daya Pedagang Terhadap Kinerja Pedagang di Kota Denpasar”, *E-Jurnal Universitas Udayana*, VOL.5, NO.4, 2016.

<sup>16</sup>Amanda Widya Putri, “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Temayang Bojonegoro Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Ponorogo, IAIN Ponorogo:2021

menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi bangunan menjadi lebih bagus, lebih bersih, tetapi dari segi pendapatan, tidak semua pasar menjadi ramai setelah di revitalisasi.<sup>17</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat diketahui terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dari adanya program revitalisasi pasar. Kesamaan dari penelitian di atas meliputi bangunan yang lebih bagus dan bersih, serta merasakan peningkatan fasilitas dan kualitas pasar. Namun tidak semua program revitalisasi tidak semua berdampak positif, adapun perbedaannya meliputi masih ada pasar yang belum mempunyai pengelolaan manajemen pasar sehingga pasar tidak teratur yang mengakibatkan konsumen sepi yang berdampak pada menurunnya penghasilan pedagang.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau biasa dikenal dengan penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan memperoleh data yang ada dilapangan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Ayu Indah Safitri, “ Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi* Lampung, UIN Raden Intan Lampung:2022

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2010) h, 89

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa teknik statistik<sup>19</sup>, maka akan diperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

**2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai September 2022 sampai dengan selesai.

b. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pasar Panorama Kota Bengkulu.

**3. Informan Penelitian**

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 16 pedagang sembako dan pegawai dari UPTD Pasar Panorama Kota Bengkulu. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilam informan atau narasumber dengan pertimbangan tertentu atau membuat kriteria tertentu yang akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

**4. Sumber dan Teknik Penelitian Data**

a. Sumber Data

1) Data Primer

---

<sup>19</sup>Etta mamang dan Sopiah, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), 26.



Sumber atau data yang peneliti peroleh langsung dari lapangan tanpa melalui perantara, yang didapat dari individu atau perorangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yang didapat dengan wawancara secara langsung dengan pedagang sembako di Pasar Panorama Kota Bengkulu dan pegawai UPTD pasar panorama Bengkulu

## 2) Data Sekunder

Data yang didapat dari literature yang tersedia dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini data yang dicari dan ditemukan dari bacaan-bacaan seperti jurnal-jurnal yang berkaitan dengan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, buku-buku, dokumen-dokumen, internet.

## b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah :

### 1) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lapangan yakni pada pedagang sembako pasar panorama Bengkulu

## 2) Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan pedagang sembako yang telah mengalami program revitalisasi dan pegawai UPTD pada Pasar Panorama Kota Bengkulu. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang diinginkan langsung dari informan agar data yang diperoleh lebih akurat.

## 3) Kepustakaan

Penulis menghimpun jurnal-jurnal, skripsi terdahulu, ssrta buku-buku dan dokumen-dokumen.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman. Adapun langkah-langkah yang akan diambil dalam analisis data ialah:

- a. Reduksi Data, Dalam reduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.
- b. Penyajian Data, Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian

kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya. Dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Verifikasi, Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari uraian diatas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan .<sup>20</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini bertujuan untuk mengarah dan memperjelas scara garis besar dari masing-masing bab secara sistematis supaya tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Setiap masing-masing bab menampilkan karakteristik yang berbeda namun dalam satu kesatuan yang tak

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2014), h.92

terpisah. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, bab ini memaparkan latar belakang timbulnya masalah dari penelitian yang nantinya akan diteliti, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian (Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data) serta sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teori**, Dalam bab ini akan dibahas teori-teori yang sesuai dengan permasalahan. Dalam bab ini juga akan membahas tentang implementasi serta dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang sembako, dan berbagai hal yang bersangkutan dengan analisisnya. Serta kerangka berpikir.

**Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian**, Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum mengenai revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang sembako dipasar panorama kota Bengkulu.

**Bab IV Hasil Penelitian**, Pada bab ini meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

**Bab V Penutup**, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran tentang hasil pengelolaan data pada penelitian.